

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
15 Agustus 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (14 Agustus 2017) ditutup menguat sebesar +35.35 atau +0.61% ke level 5,801.48. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.35 triliun. Penguatan IHSG seiring dengan penguatan bursa global dan ditopang oleh penguatan saham-saham *big cap*.

Today Recommendation

Meredanya sementara waktu "perang urat syaraf" antara Amerika Serikat vs Korea Utara, adanya wacana Bank Indonesia merelaksasi aturan LTV serta penurunan suku bunga KPR dan KPA yang pada gilirannya mendorong naik saham berbasis properti, konstruksi, semen serta perbankan menjadi katalis pendorong IHSG menguat +0.6% tetapi disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-298.1 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp 3.69 trilun atau TURUN TAJAM Rp-25.11 trilun atau sekitar -87.2% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Selasa ini IHSG kami perkirakan berpeluang menguat terbatas seiring penguatan DJIA +0.62%, EIDO +0.62% di tengah kejatuhan harga *Oil* -2.7%, *Gold* -0.95%, Nikel -2%, dan CPO -0.63%.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mencetak kenaikan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 188.62% menjadi US\$105.29 juta pada semester I/2017 dibandingkan dengan US\$36.48 juta pada semester I/2016 dimana kenaikan tersebut didorong dengan meningkatnya pendapatan bersih sebanyak 22.85% dari US\$609.48 juta pada semester I/2016 menjadi US\$748.78 juta pada semester I/2017. Harga rata-rata penjualan (*average selling price/ASP*) mencapai US\$70,43 per ton, atau meningkat 2% secara kuartalan dan naik 52% secara tahunan. Meningkatnya harga batu bara tersebut memungkinkan perseroan untuk mengoptimalkan rencana penambangan di sejumlah area. Jumlah total produksi batu bara dari operasi di Indonesia pada kuartal II/2017 sebanyak 4.93 juta ton. Jumlah tersebut terdiri dari Indominco East Block sebesar 2,82 juta ton, Indominco West Block sebanyak 0.35 juta ton, Trubaindo sebanyak 0,94 juta ton, Bharinto sebanyak 0.45 juta ton, Jorong sebanyak 0.18 juta ton dan Kitadin Embalut sebanyak 0.2 juta ton.

BUY: ADHI, WSKT, WSBP, WIKA, TOTL, BBRI, BBNI, BBKA, BJTM, PNBK, SMRA, PWON, CTRA, BSDE, MDLN, APLN, SMGR, INTP, ADRO, HRUM, INDY, UNTR, ASII, TPIA, SRIL, TLKM, JPFA, CPIN, INDF, ICBP, GJTL, TLKM, EXCL

Market Movers (15/08)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,347 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 258 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa menguat 135 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,801.48	333.05
+35.35 (+0.61%)	+2.00 (+0.60%)
14/08/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -298.1
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 3,992.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,350
Value (billion Rp)	4,951
Market Cap.	6,358
Average PE	11.2
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,345
IHSG Daily Range	5,769 - 5,839
USD/IDR Daily Range	13,310 - 13,380

GLOBAL MARKET (14/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,993.71	+135.39	+0.62
NASDAQ	6,340.23	+83.68	+1.34
NIKKEI	19,537.10	-192.64	-0.98
HSEI	27,250.23	+366.72	+1.36
STI	3,308.69	+28.97	+0.88

COMMODITIES PRICE (14/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47.50	-1.32	-2.70
Batubara US/ton	85.40	+0.30	+0.35
Emas US/oz	1,281.7	-12.3	-0.95
Nikel US/ton	10,450.00	-210	-2.00
Timah US/ton	20,300.00	-5.00	-0.02
Copper US/ pound	2.90	-0.0025	-0.09
CPO RM/ Mton	2,665.00	-17.00	-0.63

COMPANY LATEST

PT Rimo Internasional Lestari Tbk (RIMO). Perseroan berhasil meraih laba neto yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp178.83 miliar hingga 30 Juni 2017 usai meraih rugi neto Rp11.42 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan Perseroan menyebutkan, penjualan naik tajam menjadi Rp241.65 miliar dari penjualan tahun sebelumnya yang Rp8.67 miliar dan Laba bruto naik jadi Rp197.48 miliar dari laba bruto Rp7.40 miliar tahun sebelumnya. Laba usaha diraih Rp177.24 miliar usai mencatat rugi usaha Rp5.10 miliar tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak diraih Rp179.92 miliar usai menderita rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp10.86 miliar. Beban pokok penjualan mencapai Rp44.17 miliar dari Rp1.26 miliar. Total aset hingga 30 Juni 2017 mencapai Rp5.44 triliun naik dari total aset hingga 31 Desember 2016 yang Rp4.79 triliun.

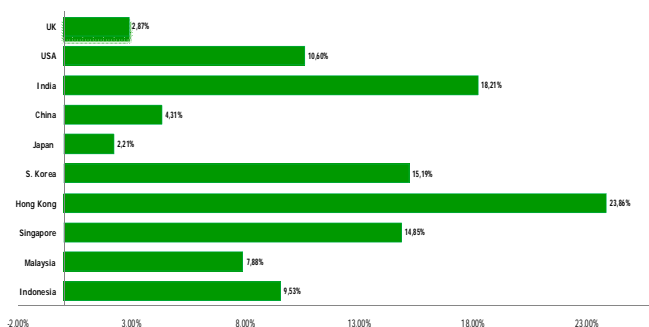
PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Perseroan berencana akan melakukan efisiensi. Salah satu caranya dengan mengurangi ketergantungan kontrak jasa penambangan dari PT Pamapersada Nusantara. Untuk kontrak jasa penambangan, mulai saat ini Perseroan akan memfokuskan kontrak penambangan pada cucu usahanya, PT Satria Bahana Sarana. Perseroan mengatakan, strategi dari sisi pengeluaran untuk operasi tambang tidak berkurang dengan dijalankannya strategi tersebut. Namun, karena sekitar 25-30% operasi dikelola SBS dan mayoritas kepemilikan saham oleh Perseroan yang dikonsolidasi maka besar penghematan secara tidak langsung terkait dengan porsi pengelolaan dan kepemilikan saham tersebut. Selama semester I 2017, Perseroan mengeluarkan biaya Rp5.62 triliun untuk operasional penambangannya.

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL). Perseroan tengah memproses penerbitan surat utang berdenominasi dollar Amerika Serikat (AS) senilai US\$250 juta. Proses *pricing* juga telah dilakukan. Berdasarkan prospektus ringkas Perseroan, surat utang yang bakal dicatatkan di bursa efek Singapura itu menggunakan bunga sebesar 8.37% dengan tenor selama lima tahun. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap enam bulan. Selain surat utang, Perseroan juga memperoleh fasilitas pinjaman Rp534.2 miliar. Perjanjian fasilitas ini sudah ditandatangani pada 28 Juli lalu dengan PT Prima Sentra Megah sebagai penjamin. Fasilitas pinjaman itu menggunakan bunga sesuai dengan jenis kurs pinjaman masing-masing. Untuk pinjaman dollar AS dari kreditur dalam negeri menggunakan bunga 5.3% per tahun plus LIBOR.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan segera mengeksekusi rencana sekuritisasi aset. Hal ini menyusul telah diterbitkannya surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerbitan tiga instrumen pendanaan di sektor infrastruktur. Sekuritisasi aset yang dilakukan nanti akan menggunakan skema Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA). Sekuritisasi aset adalah penjualan kepastian pendapatan atau piutang kepada pihak lain. Meski demikian, secara kepemilikan tidak berubah, asetnya masih dikuasai oleh Perseroan. Melalui sekuritisasi aset itu, Perseroan akan mendapatkan dana segar Rp2 triliun. Adapun aset yang disekuritisasi adalah ruas tol Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi). Dana yang diperoleh akan kembali digunakan Perseroan untuk modal ekspansi jalan tol lainnya. Tahun ini, Perseroan berencana menambah enam ruas tol baru sepanjang 210 kilometer (km). Perseroan mengalokasikan capex hingga Rp31 triliun untuk memuluskan ekspansi tersebut.

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO). Perseroan mengucurkan investasi senilai Rp200 miliar untuk membangun tiga pabrik baru sepanjang tahun ini. Dengan tambahan tiga pabrik baru, CLEO merupakan produsen air minum dalam kemasan (AMDK) dengan pabrik terbanyak di Indonesia. Perseroan mengatakan tiga pabrik baru yang akan dibangun berlokasi di Ungaran, Jawa Tengah ; Kendari, Sulawesi Tenggara; dan Ngoro Jawa Timur. Adapun, pabrik di Ungaran dan Kendari diharapkan dapat mulai beroperasi pada Desember 2017, sedangkan pabrik di Ngoro ditargetkan berproduksi pada April 2018. Saat ini, pembangunan pabrik di Ngoro telah mencapai 25%. Dengan adanya 22 pabrik ditambah dengan perluasan pabrik utama yang berada di Pandaan, Pasuruan, maka total kapasitas produksi perusahaan dengan kode saham CLEO tersebut akan mencapai 4,4 miliar liter per tahun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	9.53%
KLSE	Malaysia	7.88%
STI	Singapore	14.85%
Hang Seng	Hong Kong	23.86%
Kospi KS11	S. Korea	15.19%
Nikkei 225	Japan	2.21%
SSE Comp	China	4.31%
S&P Sensex	India	18.21%
DJIA	USA	10.60%
FTSE 100	UK	2.87%
All Ordinaries	Australia	1.04%

Monday, 14 August 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- BTEK : Stock Split Cum Date
- DART : Cash Dividend Dist Date
- ULTJ : Stock Split Rec Date

Tuesday, 15 August 2017

- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m
- England : CPI y/y

CORPORATE ACTION

- AKRA : Cash Dividend Dist Date
- BTEK : Stock Split Ex Date
- EXCL : RUPS Going
- PLIN : RUPS Going
- ULTJ : Stock Split Dist Date

Wednesday, 16 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Building Permits
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes
- EURO : Flash GDP q/q

CORPORATE ACTION

- CASA : Public Expose Going
- GEMS : Cash Dividend Dist Date+++

Thursday, 17 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production m/m
- England : Retail Sales m/m

CORPORATE ACTION

- HUT RI ke-74

Friday, 18 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USD : Prelim UoM Consumer Sentiment

CORPORATE ACTION

- BTEK : Stock Split Rec Date
- SAFE : Public Expose Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BKSL	571	9.0	BBCA	358	7.2	BRAM	2,250	19.4	GEMS	-280	-10.0
MYRX	510	8.0	BMRI	285	5.8	SMRU	78	18.8	CNTX	-70	-9.9
RIMO	430	6.8	BBRI	267	5.4	AIMS	20	13.2	NASA	-40	-9.5
SRIL	381	6.0	ASII	264	5.3	MFMI	100	12.5	PUDP	-40	-8.5
IIKP	369	5.8	TLKM	260	5.3	KBLV	110	12.4	TRIM	-12	-8.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1770	0	1718	1823	BOW
CPIN	2750	20	2665	2815	BUY
JPFA	1140	15	1088	1178	BUY
TPIA	26125	50	25913	26288	BUY
WSBP	466	6	445	481	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6700	-25	6525	6900	BOW
JSMR	5450	-50	5250	5700	BOW
TLKM	4710	30	4650	4740	BUY
PERTANIAN					
AALI	15000	0	14888	15113	BOW
SIMP	500	0	482	518	BOW
SSMS	1500	10	1413	1578	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	940	0	903	978	BOW
MEDC	2800	-10	2715	2895	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7850	75	7588	8038	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	100	2	95	104	BUY
BMTR	498	0	485	512	BOW
MNCN	1440	0	1388	1493	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW
BCAP	1600	0	1600	1600	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1285	5	1283	1283	BUY
MSKY	960	-10	928	1003	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	775	15	715	820	BUY
PTPP	2970	10	2905	3025	BUY
PWON	645	0	608	683	BOW
WIKA	2060	50	1960	2110	BUY
WSKT	2350	10	2240	2450	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	66800	900	64850	67850	BUY
ICBP	8350	0	8163	8538	BOW
INDF	8250	0	8100	8400	BOW
KEUANGAN					
AGRO	570	5	538	598	BUY
BBCA	18750	75	18450	18975	BUY
BJTM	715	20	675	735	BUY
BBNI	7300	25	7175	7400	BUY
BBRI	15075	75	14850	15225	BUY
BBTN	2740	30	2665	2785	BUY
BNGA	1385	55	1268	1448	BUY
PNBN	1065	10	1023	1098	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1080	15	1035	1110	BUY
LINK	5150	75	4813	5413	BUY
MAPI	6550	-175	6338	6938	BOW
RALS	950	5	888	1008	BUY
SILO	10375	225	10075	10450	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.